BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

II.1 Sejarah Perusahaan

PT Lembah Karet merupakan salah satu perusahaan industri swasta nasional yang megolah dan memproduksi karet mentah menjadi karet remah (*crumb rubber*) yang pada awalnya berlokasi di Jalan Simpang Haru No. 1, yaitu arah timur pusat kota Padang dengan jarak lebih kurang 4 km, di atas tanah seluas 2,5 ha. Pada tanggal 16 Pebruari 2001 perusahaan ini pindah lokasi ke Jalan Bay Pass kelurahan Parak Buruk Kecematan Koto Tangah Kotamadya Padang dengan luas tanah 4 ha. Perusahaan ini berdiri pada tanggal 14 Februari 1950, awalnya bernama "*NV Verenigde Handel Maatscappijen Rubber Fabrieken Lam Kiaw*" dengan Akte No. 9 yang dibuat dihadapan Jan Hendrik Veen Huysen yang menjabat sebagai asisten residen dan notaries sementara untuk daerah Padang.

Di dalam Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Serikat tanggal 24 Juli 1950 dengan No. JA 5/23/18, telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Padang dengan No. 16/1951 tanggal 1 Maret 1951. Pada perkembangan selanjutnya tanggal 31 Agustus 1951 diberitakan dalam tambahan berita Negara RI No. 70 lembaran No. 398 yang mana disebutkan bahwa kegiatan perusahaan adalah mengolah getah atau pabrik *remilling* dengan produk yang dihasilkan *blanked crape.*

Pada tahun 1966 terjadi perubahaan anggaran dasar perseroan dihadapan **Hasan Qabli** selaku wakil notaris yang berkedudukan di Padang dengan Akta No. 52 Tanggal 31 Mei 1966. Perubahan anggaran dasar perseroan ini dimasukkan dalam daftar Penetapan Menteri Kehakiman RI tanggal 19 November 1966 No. JA/94 dan kepaniteraan Pengadilan Negeri Padang dengan No. 116/1966 tanggal 30 November 1966. Dalam tambahan berita Negara RI tanggal 4 November 1966 N0. 88 dengan lembaran tambahan 81-82 tahun 1966, terjadi beberapa perubahan diantaranya nema perusahaan diganti menjadi PT. Lembah Karet. Struktur organisasi yang semula *road van bestur* diganti menjadi kepemilikan modal yang dipegang oleh bangsa Indonesia atau badan-badan yang termasuk dalam hukum Indonesia yang berada di wilayah Indonesia.

Dalam tahun 1966 perusahaan juga mengajukan izin Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dengan mendapatkan persetujuan dari Menteri Perdagangan RI No.293/KP/ IX/69 tentang pendirian pabrik *crumb rubber*. Sejak itu perusahaan mulai memasukkan barang-barang mentah untuk memproduksi *crumb rubber* dengan jenis produk yang dihasilkan Standard Indonesia Rubber (SIR) No.20 dan No.50. Selain itu, untuk meningkatkan produksi dan permintaan pasar produk SIR ini juga bertujuan untuk menghadapi persaingan pasar dengan produsen luar negeri.

Produksi pertama untuk *crumb rubber* pada bulan September 1972, sekarang jumlah produksi terbesar adalah produk mutu SIR No.20

dan sebahagian SIR No.10 sesuai dengan permintaan pembelian di luar negeri dengan mutu ISO 9002.

Adapun kebijakan mutu dari PT. Lembah Karet Padang adalah dengan memberikan semboyan "*Kami Mengutamakan Produk yang Bermutu*" dan ini selalu diterapkan kepada seluruh pegawainya. Selain sasaran yang ingin dicapai oleh perusahaan adalah:

- Memproduksi karet remah (*crumb rubber*) ke dalam bentuk SIR No.20 dengan tingkat kegagalan mutu kurang dari 0,5%
- Mengurangi keluhan pelanggan sampai 1% dari pengiriman per tahun.

II.2 Tempat dan Kedudukan Perusahaan

Perusahaan berlokasi di Jalan Bay Pass km 22 Kelurahan Parak Buruk Kecamatan Koto Tangah Kotamadya Padang

II.3 Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan

PT Lembah Karet merupakan perusahaan milik swasta. Bentuk hukum dari perusahaan ini adalah PT (Perseroan Terbatas) yang selanjutnya disebut dengan PT Lembah Karet. Perseroan Terbatas (PT) merupakan suatu bentuk persekutuan untuk menjalankan perusahaan yang mempunyai modal usaha yang terbagi atas beberapa saham, dimana tiap sekutu/persero turut mengambil bagian sebanyak satu atau lebih saham.

II.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Uraian Jabatan

Direktur

Tugas dan tanggungjawab:

1. Personil bertanggung jawab penuh pada maju mundurnya perusahaan
2. Personil menandatangani akte kredit surat penting lainnya yang menyangkut kelancaran perusahaan
3. Personil yang memutuskan segala sesuatu yang tidak bisa diatasi oleh yang bersangkutan dalam perusahaan
4. Menetapkan kebijakan mutu dan memberi komitmen terhadap pelaksanaan sistem mutu
5. Menyetujui kontrak dari perwalian di luar negeri.

Kepala Pabrik

Tugas dan tanggungjawab:

1. Menetapkan struktur organisasi, tanggung jawab dan hubungan operasional di perusahaan
2. Bertanggungjawab atas pembelian bahan penolong dan bahan olah
3. Bertanggungjawab atas pengesahan seluruh dokumen sistem pembelian

Kepala Bagian Ekspor

Tugas dan tanggungjawab:

1. Bertanggungjawab terhadap dokumen ekspor

2. Menghubungi perusahaan pelayan atau pelabuhan mengenai bahan yang akan diekspor
3. Mengurus pembayaran atas bahan yang diekspor pada bank devisa
4. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan ekspor kepada direktur

Kepala Bagian Keuangan

Tugas dan tanggungjawab:

1. Mengatur keperluan uang
2. Menjalankan dan mengawasi hal-hal yang berhubungan dengan bidang keuangaan
3. Menilai dan melaporkan hasil-hasil yang telah dicapai dalam bidang keuangan
4. Mengawasi posisi likuidasi perusahaan, kegiatan sehari-hari dan mengatur *cash flow* perusahaan

Kepala Bagian Gudang

Tugas dan tanggungjawab:

1. Bertangungjawab atas penanganan dan pelaksanaan penyimpanan dan pengiriman produk
2. Menjaga kebersihan, kerapian, dan penetapan sistem
3. Memiliki catatan kemasan, identifikasi, dan pengiriman sesuai prosedur

Kepala Bagian Teknik

Tugas dan tanggungjawab:

1. Bertanggungjawab atas pemeliharaan peralatan
2. Bertanggungjawab atas perbaikan peralatan selama proses produksi
3. Mendokumentasikan jenis peralatan yang dibutuhkan dalam perbaikan
4. Mengevaluasi perbaikan peralatan dengan kepala pabrik.

Kepala Bagain Pengendalian Mutu dan Produksi

Tugas dan tanggungjawab:

1. Bertanggungjawab atas pengendalian produksi dan mutu sesuai dengan kebijakan
2. Mengidentifikasikan sumber-sumber yang akan disertifikasi dan personil yang mengsertifikasi
3. Mempersiapkan dan membuat semua sistem dokumen utuh
4. Mempertanggungjawabkan seluruh pelaksanaan kepada kepala pabrik.

Kepala Bagian Pembelian

Tugas dan tanggungjawab:

1. Bertanggungjawab ataspembelian bahan olah karet sesuai dengan mutu yang disahkan
2. Memastikan *supplier* yang ada, termasuk di dalam daftar supplier yang disahkan

3. Menetapkan intruksi kerja ke bagian pembelian yang jelas dengan syarat mutu yang diinginkan
4. Melakukan pengawasn terhadap pemasok yang baru.

Kepala Bagian Personalia/Administrasi

1. Tugas dan tanggungjawab:
2. Bertanggungjawab terhadap hasil analisa di laboratorium
3. Menandatangani sertifikat produk
4. Memastikan apakah peralatan laboratorium dalam keadaan layak pakai atau tidak.

Tenaga Administrasi Teknis

Tugas dan tanggungjawab:

Mempunyai tugas di bidang administrasi di laboratorium yang mencakup inventarisasi, pelaporan, dan pengarsipan data.

Teknisi

Tugas dan tanggungjawab:

Memperbaiki dan merawat peralatan yang ada di labor.

Petugas Pengambil Contoh

Tugas dan tanggungjawab:

Bertanggungjawab atas pengambilan contoh sesuai dengan metode pengambilan contoh yang berlaku.

Pengawas (Supervisi)

Tugas dan tanggungjawab:

1. Bertanggungjawab atas tugas yang diberikan kepadanya sesuai dengan posisi masing-masing
2. Mendokumentasikan seluruh kegiatan yangdiperlukan dalam pelaksanaan sistem sesuai dengan intruksi kerja pada bagian masing-masing
3. Menilai karyawan yang ada di bawah pimpinannya
4. Mengisi dan memeriksa *work order* tiap-tiap proses.

Analisis

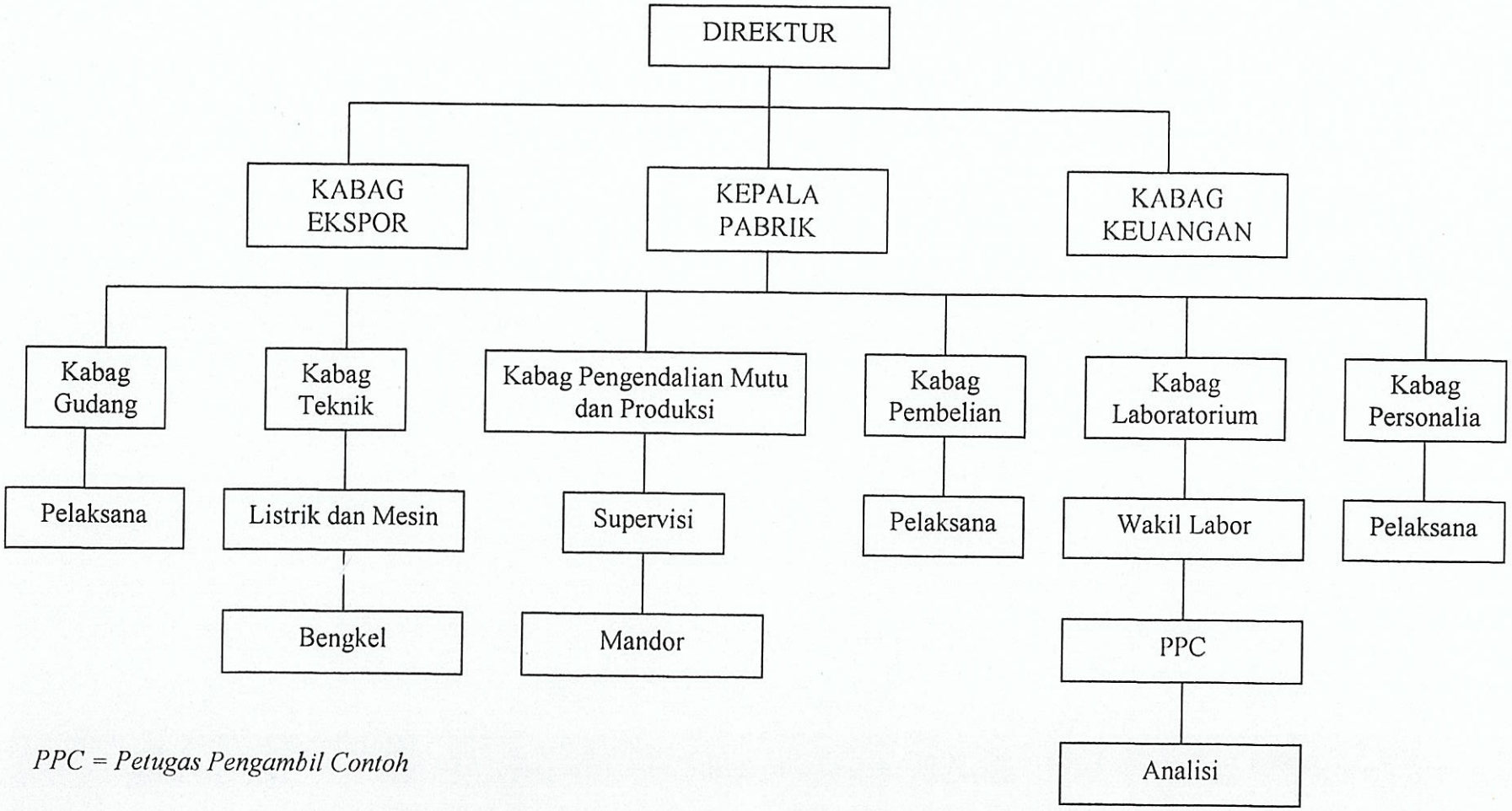
Tugas dan tanggungjawab:

Bertanggungjawab atas pelaksanaan pengujian sesuai dengan metode pengujian.

Operator

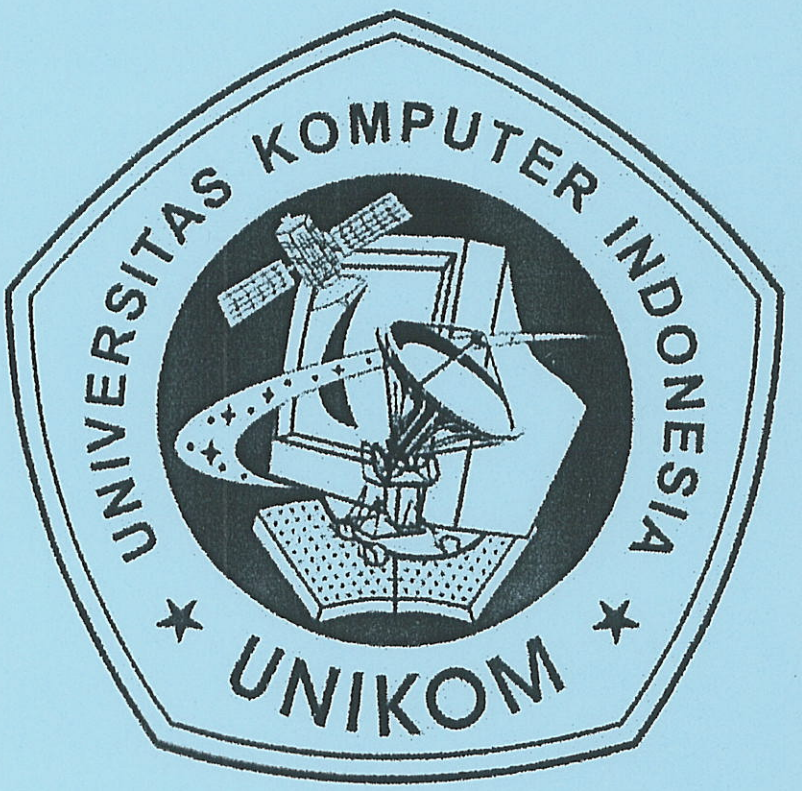
Tugas dan tanggungjawab:

Merupakan personil yang bertanggungjawab atas pengawasan dan kelancaran dari proses produksi dan peralatan.



PPC = Petugas Pengambil Contoh

Gambar Struktur Organisasi PT Lembah Karet Padang


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM